

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan lebih dalam mengenai Implementasi sistem E-Kinerja dalam pemberian TPP di kantor kecamatan Sitolu Ori Kabupaten Nias Utara.

Menurut Sugiyono dalam Buku yang dituliskan oleh Zuchri Abdussamad (2021) Metode penelitian kualitatif adalah pendekatan yang berlandaskan pada filosofi tertentu yang digunakan untuk meneliti dalam konteks ilmiah (eksperimen), di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama. Teknik pengumpulan data dan analisis yang bersifat kualitatif lebih mengutamakan pemahaman terhadap makna. Tujuan dari metodologi penelitian kualitatif adalah untuk menganalisis dan menggambarkan fenomena atau objek penelitian melalui aktivitas sosial, sikap, dan persepsi individu atau kelompok.

Menurut Moleong (2017), penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara menyeluruh. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, dalam konteks yang alami dan spesifik, dengan memanfaatkan berbagai metode yang sesuai dengan kondisi alamiah.

Penelitian kualitatif lebih menekankan pada kualitas daripada kuantitas, di mana data yang dikumpulkan tidak diperoleh melalui kuesioner, melainkan melalui wawancara, observasi langsung, dan dokumen resmi terkait. Pendekatan ini juga lebih menekankan pada proses daripada hasil yang diperoleh. Hal ini karena hubungan antar bagian-bagian yang sedang diteliti akan lebih jelas terlihat jika diamati dalam konteks prosesnya.

Sebaliknya, pendekatan deskriptif dalam penelitian ini diterapkan untuk menyajikan dengan rinci dan mendalam berbagai keadaan serta tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan e-kinerja dalam sistem

pemberian Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) kepada Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kantor Kecamatan Sitolu Ori, Kabupaten Nias Utara. Pendekatan ini bertujuan untuk menggambarkan secara detail dan terperinci bagaimana implementasi e-kinerja mempengaruhi distribusi TPP, dengan mengidentifikasi hambatan-hambatan operasional, kendala teknis, serta berbagai faktor lain yang berkontribusi terhadap efektivitas atau kurangnya efektivitas dalam penerapan sistem tersebut. Dengan demikian, penelitian ini memberikan pemahaman yang komprehensif tentang realitas di lapangan, yang mencakup aspek-aspek baik yang mendukung maupun yang menghambat keberhasilan e-kinerja dalam konteks administratif di wilayah ini.

3.2 Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang atau sumber yang memberikan informasi atau data kepada peneliti. Mereka biasanya dipilih berdasarkan pengetahuan, pengalaman, atau posisi mereka yang memungkinkan mereka memberikan wawasan yang mendalam tentang topik yang sedang diteliti. Dalam penelitian kualitatif, informan sering kali menjadi sumber utama data karena mereka menawarkan perspektif yang kaya dan kontekstual mengenai fenomena yang sedang dikaji (Moleong, 2022).

Adapun informan yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah pegawai yang ada di Kantor Kecamatan Sitolu Ori Kabupaten Nias Utara, baik Camat Sitolu Ori dan jajarannya.

3.3 Sumber Data

Sumber data merujuk pada subjek atau entitas tempat data penelitian diperoleh. Sumber data mencakup segala hal yang dapat memberikan informasi yang relevan terkait dengan topik penelitian. Dalam penelitian ini, data yang digunakan berasal dari dua jenis sumber data, yaitu sebagai berikut:

3.3.1 Data Primer

Menurut Sugiyono (2018), data primer adalah sumber data yang secara langsung memberikan informasi kepada pengumpul data. Data ini

dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber utama atau tempat di mana objek penelitian dilakukan. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah peneliti akan melakukan wawancara kepada pegawai kantor kecamatan sitolu ori.

3.3.2 Data Skunder

Menurut Sugiyono (2018), data sekunder adalah sumber data yang tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data, melainkan melalui pihak lain atau dokumen. Dalam penelitian ini, yang menjadi sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari berbagai dokumen, laporan, atau sumber lain yang relevan dengan topik penelitian diperoleh dari dokumentasi kantor kecamatan sitolu ori, literatur, dan laporan terkait implementasi e-kinerja di lingkungan kantor kecamatan sitolu ori.

3.4 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2018), instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengamati objek penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2019), instrumen penelitian merujuk pada alat yang digunakan untuk mengukur fenomena baik alam maupun sosial yang sedang diamati dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2019), dalam penelitian kualitatif yang tidak berfokus pada pengukuran tetapi lebih pada eksplorasi untuk menemukan, peneliti itu sendiri berperan sebagai instrumen atau alat penelitian. Oleh karena itu, peneliti sebagai instrumen harus divalidasi untuk memastikan kesiapan dalam melakukan penelitian dan terjun langsung ke lapangan. Validasi ini mencakup pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, serta kesiapan peneliti dalam memasuki objek penelitian baik dari segi akademik maupun logistic

Menurut Sugiyono (2019), dalam penelitian kualitatif, instrumen utama adalah peneliti itu sendiri. Namun, setelah fokus penelitian menjadi lebih jelas, instrumen penelitian sederhana dapat dikembangkan. Instrumen ini diharapkan dapat melengkapi data yang telah ditemukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta memberikan perbandingan yang lebih mendalam terhadap data yang ada

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2020) menyatakan bahwa secara umum terdapat 4 (empat) macam teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan gabungan/triangulasi (observasi, wawancara dan observasi). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup berbagai metode untuk memastikan data yang diperoleh akurat dan komprehensif. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah Observasi, Wawancara terstruktur, dan Dokumentasi.

3.5 Observasi

Menurut sugiyono (2018) observasi adalah teknik yang dapat digunakan untuk mengetahui atau menyelidiki tingkah laku non verbal. Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain.

Menurut A. Muri Yusuf (2014) kunci keberhasilan dari observasi sebagai teknik dalam pengumpulan data sangat banyak ditentukan oleh peneliti itu sendiri, karena peneliti melihat dan mendengarkan objek penelitian dan kemudian peneliti menyimpulkan dari apa yang diamati. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan observasi langsung di kantor kecamatan sitolu ori. Tujuannya adalah memahami secara spesifik terkait implementasi e-kinerja dalam sistem pemberian TPP ASN Kecamatan Sitolu Ori Kabupaten Nias Utara.

3.5.2 Wawancara

Menurut Kriyantono (2020) wawancara dalam riset kualitatif, dapat juga disebut sebagai wawancara mendalam (depth interview) atau wawancara intensif (intensive interview) dan kebanyakan tidak berstruktur. Wawancara dalam riset kualitatif dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan data kualitatif yang mendalam. Dalam penelitian ini, wawancara akan dilaksanakan secara terstruktur dan semi-terstruktur untuk menggali informasi yang lebih mendalam dari para pegawai Kantor Camat Sitolu Ori. Wawancara terstruktur akan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya, sedangkan wawancara semi-terstruktur

memberikan keleluasaan bagi peneliti untuk menjelajahi topik lebih lanjut berdasarkan tanggapan responden. Melalui pendekatan ini, diharapkan akan diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pengalaman, pandangan, dan perasaan responden terkait implementasi e-kinerja dalam sistem pemberian TPP ASN di Kantor Kecamatan Sitolu Ori, Kabupaten Nias Utara.

3.5.3 Dokumentasi

Menurut Sudaryono (2019), dokumentasi merujuk pada proses pengumpulan data langsung dari tempat penelitian, yang mencakup buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, dan data-data penelitian lainnya yang berkaitan dan relevan dengan topik yang sedang diteliti.

Menurut Ahyar (2020) Metode dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data dari sumber dokumen dan rekaman. Dokumen bisa berbentuk tulisan maupun gambar yang menjadi data penunjang pada penelitian ini. Dalam penelitian ini, pengumpulan data juga dilakukan melalui analisis dokumen-dokumen kantor kecamatan sitolu ori yang relevan, seperti dokumen pencairan TPP ASN sebelumnya.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2018), teknik analisis data adalah proses mengumpulkan dan menyusun data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi secara sistematis. Proses ini mencakup pengorganisasian data ke dalam kategori, merinci data ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun data dalam pola, memilih data yang penting untuk dipelajari, serta membuat kesimpulan yang mudah dipahami baik oleh peneliti sendiri maupun orang lain.

Menurut Moleong (2017), analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Tujuannya adalah untuk menemukan tema-tema tertentu dan merumuskan hipotesis kerja berdasarkan temuan yang diperoleh dari data yang ada.

Data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis yang sesuai untuk menjawab pertanyaan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data yang beragam (triangulasi). Proses ini dilakukan secara berkelanjutan, yang mengakibatkan variasi data yang tinggi.

Dalam penelitian ini, Teknik analisis data yang digunakan oleh penelitian menggunakan model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman menawarkan pola umum analisis dengan mengikuti model interaktif sebagai berikut :

1. Data Reduction (Pengurangan Data): Tahap ini melibatkan proses mengurangi jumlah data yang dikumpulkan menjadi bentuk yang lebih sederhana dan mudah diolah. Hal ini dapat dilakukan dengan cara memilih bagian-bagian data yang akan dikode, data yang tidak relevan akan dibuang, pola-pola yang tersebar akan diringkas, serta mengidentifikasi narasi yang sedang berkembang.
2. Data Display (Penampilan Data): Tahap ini melibatkan proses menampilkan data dalam bentuk yang lebih visual dan mudah dipahami, penyajian data dilakukan dengan menyusun informasi secara sistematis sehingga mempermudah proses penarikan kesimpulan dan pengambilan kesimpulan. proses ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih jelas mengenai suatu permasalahan serta menjadi pedoman dalam menentukan langkah selanjutnya berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan.
3. Conclusion Drawing/Verification (Pengambilan Kesimpulan /Verifikasi) : Tahap ini melibatkan proses mengambil kesimpulan dari data yang telah dianalisis dan memverifikasi hasilnya dengan cara membandingkan dengan teori atau hasil penelitian lain. Menurut Sugiyono (2018), kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat memberikan jawaban terhadap rumusan masalah yang telah ditetapkan sejak awal, namun juga memungkinkan hasil yang

berbeda. Hal ini disebabkan oleh sifat penelitian kualitatif yang fleksibel, di mana masalah dan perumusannya masih dapat berkembang selama proses penelitian berlangsung.

Kesimpulan awal dalam penelitian kualitatif masih bersifat tentatif dan dapat mengalami perubahan jika tidak ditemukan bukti yang cukup kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, jika kesimpulan yang dibuat pada tahap awal memperoleh dukungan dari bukti-bukti yang valid dan konsisten saat proses pengumpulan data berlanjut, maka kesimpulan tersebut dapat dianggap kredibel dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah